

ABSTRAK

Gangguan persepsi sensori dari suatu objek tanpa adanya rangsangan dari luar meliputi seluruh panca indera disebut dengan Halusinasi. Halusinasi yang dialami oleh Pasien keloaan yaitu mendengar suara – suara peri yang menyuruhnya untuk berjalan – jalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan Terapi Okupasi Menggambar dengan masalah keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Ruang Gelatik RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus, subjek penelitian pasien dengan diagnosa medis F.20.1 (Skizofrenia Hebefrenik) dengan masalah keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan hasil rekam medis.

Hasil Penelitian setelah dilakukan penerapan Terapi Okupasi Menggambar pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 3 hari menunjukkan bahwa pemberian Terapi Okupasi Menggambar dapat mengontrol halusinasi, serta mengurangi gejala halusinasi sehingga Pasien dapat tetap fokus dengan aktivitasnya.

Simpulan dari penerapan Terapi Okupasi Menggambar yaitu Terapi Okupasi Menggambar efektif dalam mengontrol halusinasi yang dialami Pasien Disarankan untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan Terapi okupasi Menggambar di Ruangan.

Kata kunci: Halusinasi Pendengaran, Terapi Okupasi Menggambar